

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN**
(Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Tahun 2011-2013)



ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH
Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Indonesia

Disusun oleh:

ARIS WIDODO
B100120244

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:
**“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Tahun 2011-
2013)**

Yang ditulis oleh :

ARIS WIDODO

B 100 120 244

Penandatanganan berpendapat bahwa Usulan Penelitian tersebut telah memenuhi
syarat untuk diterima

Surakarta, 11 Desember 2015

Pembimbing



Drs. Ma'ruf, MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Triyono, M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Pembimbing Utama : Drs. Ma'ruf, MM.

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswi :

Nama : ARIS WIDODO

NIM : B100120244

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk
Tahun 2011-2013)

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan sepefulunya.

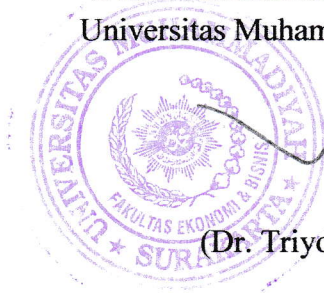
Surakarta, 11 Desember 2015

Pembimbing Utama

(Drs. Ma'ruf, MM.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi rasio keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2011-2013. Sampel adalah laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang berupa neraca dan laporan rugi laba tahun 2011-2013. Hasil analisis data dapat diperoleh sebagai berikut: 1) Rasio likuiditas dalam keadaan illikuid terbukti *Current Ratio* dan *Cash ratio* menunjukkan bahwa kemampuan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang ada di BEJ dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam keadaan belum mampu karena aktiva lancar tidak cukup untuk menutup seluruh hutang lancar. Rasio Solvabilitas tahun 2011 dalam keadaan insolvel menunjukkan bahwa apabila perusahaan dilikuidasi maka perusahaan tidak mampu mengembalikan semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio solvabilitas tahun 2012-2013 dalam kondisi solvel menunjukkan bahwa apabila perusahaan dilikuidasi maka perusahaan mampu mengembalikan semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan semua modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio Rentabilitas dalam keadaan rendabel dibuktikan dengan *ROA* dan *ROE*. Dari keseluruhan hasil analisis rasio tahun 2011 sampai 2013 menunjukkan kecenderungan adanya perolehan laba walaupun fluktuatif atau naik turun.

Kata Kunci : Rasio likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas

A. PENDAHULUAN

Perbankan untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan dapat diukur dengan "finansial term" atau berdasarkan tingkat keberhasilan finansial yang dicapainya, yang tercermin dalam laporan keuangan perbankan. Penggunaan laporan keuangan sebagai aspek penilaian kinerja didasarkan atas informasi akuntansi yang mencerminkan nilai sumberdaya yang diperoleh dan dikorbankan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Hasil laporan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perbankan tersebut dan kondisi keuangan perbankan tersebut dan kondisi keuangan perbankan dapat diketahui dari laporan keuangan perbankan yang bersangkutan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba-rugi serta laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan. Sedangkan analisa terhadap laporan laba-rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha yang bersangkutan.

Pengertian kinerja keuangan menurut Mulyadi (2003:419) adalah penentuan secara periodic efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawan nya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode analisis yang digunakan untuk menentukan dan mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Analisa rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan aktivitas secara individu atau kombinasi keduanya. Cara yang digunakan adalah dengan jalan

membandingkan rasio-rasio keuangan Bank satu periode ke periode berikutnya. Perbandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio-rasio masa lalu akan memperlihatkan atau memberikan gambaran baik buruknya keadaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2011-2013.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana kondisi rasio keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2011-2013?”

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagai variabel independen adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan berupa laba perusahaan.

Definisi operasional variabel:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Current Ratio*
- b. *Quick Ratio*
- c. *Cash ratio*

2. Rasio Solvabilitas

Merupakan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Total Debt to Equity Ratio*
- b. *Total Debt to Total Capital Assets*
- c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

3. Rasio Rentabilitas

Mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas usaha yang telah dicapai perusahaan tersebut. Rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) *Return on Asset (ROA)*
- b) *Return On Equity (ROE)*

D. TUJUAN PENELITIAN

Setiap penelitian yang digunakan mempunyai tujuan dan manfaat yang hendak dicapai sedang tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi rasio keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia.Tbk tahun 2011-2013.

E. METODE PENELITIAN

- 1. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adakag laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia.Tbk yang berupa neraca dan laporan rugi laba.

2. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dipandang representatif terhadap populasi tersebut. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan rugi laba tahun 2011-2013.

F. HIPOTESIS

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas, maka dapat disampaikan hipotesis yaitu “diduga kondisi rasio keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2011-2013 dalam keadaan sehat”

G. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansialnya jangka pendek bagi perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Perhitungan *Current Ratio* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Tahun 2011-2013

No	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR %	Keterangan
1	2011	49.099.555	384.264.345	13	Illikuid
2	2012	61.261.565	450.166.383	14	Illikuid
3	2013	69.325.393	504.281.382	14	Illikuid

Hasil perhitungan *current ratio* yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk menunjukkan bahwa tahun 2011 sebesar 13%, tahun 2012 sebesar 14% dan tahun 2013 sebesar 14%, sedangkan ukuran yang ditetapkan berdasarkan prinsip hati-hati adalah 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. ini berarti

bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya yang segera (jatuh tempo).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Perbandingan antara kas dengan hutang lancar.

Perhitungan *Cash ratio* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
Tahun 2011-2013

No	Tahun	Kas	Hutang Lancar	CR %	Keterangan
1	2011	10.525.973	384.264.345	2,74	Illikuid
2	2012	13.895.464	450.166.383	3,62	Illikuid
3	2013	19.171.778	504.281.382	4,99	Illikuid

Hasil perhitungan *Cash ratio* yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk menunjukkan bahwa tahun 2011 sebesar 2,74%, tahun 2012 sebesar 3,62% dan tahun 2013 sebesar 4,99%, sedangkan ukuran yang ditetapkan berdasarkan prinsip hati-hati adalah 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. berarti bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya yang segera (jatuh tempo).

2. Rasio Solvabilitas

1) *Total Debt to Assets Ratio*

Perbandingan seluruh hutang perusahaan terhadap kekayaan atau aktiva yang dimiliki perusahaan.

$$\frac{\text{Hutang lancar} + \text{Hutang jangka panjang}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan *Total Debt to Assets Ratio*

Tahun 2011-2013

No	Tahun	Hutang Lancar	Hutang Jangka Panjang	Aktiva	<i>Total Debt %</i>	Keterangan
1	2011	384.264.345	35.814.610	469.899.284	89,40	Insolvabel
2	2012	450.166.383	36.288.628	551.336.790	103,52	Solvabel
3	2013	504.281.382	42.574.122	626.182.926	116,38	Solvabel

Hasil perhitungan *Total Debt to Assets Ratio* yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk menunjukkan bahwa tahun 2011 sebesar 89,40%, tahun 2012 sebesar 103,52 dan tahun 2013 sebesar 116,36%, sedangkan ukuran yang ditetapkan berdasarkan prinsip hati-hati adalah 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. Berdasarkan ukuran tersebut menunjukkan bahwa *Total Debt to Assets Ratio* yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam kondisi solvabel ini berarti bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mampu untuk memenuhi kewajibannya yang segera (jatuh tempo).

3. Rasio Rentabilitas

1) *Return on Asset* (ROA)

Perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan seluruh aktiva perusahaan.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan *Return on Asset* (ROA)

Tahun 2011-2013

No	Tahun	Laba Bersih	Aktiva	(ROA) %	Keterangan
1	2011	15.296.501	469.899.284	3,26	Rendabel
2	2012	18.661.008	551.336.790	3,38	Rendabel
3	2013	19.916.654	626.182.926	3,18	Rendabel

Hasil perhitungan *return on investment* yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk menunjukkan bahwa tahun 2011 sebesar 3,26%, tahun 2012 sebesar 3,38% dan tahun 2013 sebesar 3,18%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam keadaan rendabel karena kondisi ini bahwa perusahaan mampu memperoleh laba selama tiga tahun periode terakhir, walaupun mengalami kenaikan perolehan laba dan sehingga mampu mempertahankan tingkat efisiensi penggunaan modal usaha perusahaan. Ini membuktikan bahwa *Return on Asset* (ROA) dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba usaha dengan aktiva yang dimiliki perusahaan.

2) *Return On Equity* (ROE)

Mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Saham}}$$

Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Tahun 2011-2013

No	Tahun	Laba Bersih	Modal Saham	(ROE)%	Keterangan
1	2011	15.296.501	49.820.329	30,70	Rendabel
2	2012	18.661.008	64.881.779	28,76	Rendabel
3	2013	19.916.654	79.327.422	25,11	Rendabel

Hasil perhitungan *return on investment* yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk menunjukkan bahwa tahun 2011 sebesar 30,70%, tahun 2012 sebesar 28,76% dan tahun 2013 sebesar 25,11%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam keadaan rendabel karena kondisi ini bahwa perusahaan mampu memperoleh laba selama tiga tahun periode terakhir, walaupun mengalami kenaikan perolehan laba dan sehingga mampu mempertahankan tingkat efisiensi penggunaan modal usaha perusahaan. Ini membuktikan bahwa *Return On Equity* (ROE) dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba usaha dengan aktiva yang dimiliki perusahaan.

H. KESIMPULAN

1. Rasio likuiditas dalam keadaan likuid terbukti *Current Ratio* Dan *Cash Ratio* menunjukkan bahwa kemampuan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang ada di BEJ dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam keadaan kurang baik karena aktiva lancar tidak cukup untuk menutup seluruh hutang lancar.

2. Rasio Solvabilitas tahun 2011 dalam keadaan insolvel dibuktikan untuk *Debt To Assets Ratio* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang ada di BEJ menunjukkan bahwa apabila perusahaan dilikuidasi maka perusahaan tidak mampu mengembalikan semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Dan *Total Debt to Assets Ratio* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2012-2013 menunjukkan bahwa apabila perusahaan dilikuidasi menunjukkan solvel maka perusahaan mampu mengembalikan semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan semua modal sendiri yang dimiliki perusahaan.
3. Rasio Rentabilitas dalam keadaan rendabel dibuktikan dengan *ROA* dan *ROE* Dari keseluruhan hasil analisis rasio tahun 2011 sampai 2013 menunjukkan kecenderungan adanya perolehan laba walaupun fluktuatif atau naik turun.

DAFTAR PUSTAKA

- Djarwanto, 2000, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE.
- Gujarati, Damodar, 2000, *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Elangga.
- Hartanto, 2001, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama. Cetakan keempat , Yogyakarta:AMP YKPN.
- Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi, 2003, *Akuntansi Manajemen*, Edisi 2, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Munawir, Slamet, 2001, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Mustofa Zaenal, 2003, *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE UI.
- Raharjo, Budi, 2001, *Akutansi dan Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*, Yogyakarta: Andi.
- Riyanto, Bambang, 2000. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi III. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes, 2001, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Soeratno dan Lincoln Arsyad.. 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN